

## Pembelajaran Menulis Teks Prosedur melalui Penerapan Model Cipro (*Citizen Prosedur*) Berbantuan Video Youtube

Sri Arliyanti Simamora<sup>1</sup>, Isah Cahyani<sup>2</sup>, Khaerudin Kurniawan<sup>3</sup>

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia<sup>1,2,3</sup>  
[sriarliyantisimamora@upi.edu](mailto:sriarliyantisimamora@upi.edu), [isahcahyani@upi.edu](mailto:isahcahyani@upi.edu), [khaerudinkurniawan@upi.edu](mailto:khaerudinkurniawan@upi.edu)

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan dalam pembelajaran menulis teks prosedur siswa SMK. Secara khusus, terdapat kemampuan yang rendah dalam menulis teks prosedur. Kemudian, kurangnya pemahaman siswa tentang struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur. Selain itu, cara guru dalam berkomunikasi juga kurang menyenangkan dan masih ditemukan siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan desain awal dan menjelaskan keefektifan penerapan model pembelajaran CIPRO (*Citizen Prosedur*) berbantuan video YouTube dalam pembelajaran menulis teks prosedur untuk kelas XI SMK. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode studi kepustakaan. Data penelitian diperoleh dengan mempelajari literatur berupa temuan penelitian sebelumnya dan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini. Hasil penelitian menemukan bahwa penerapan model CIPRO (*Citizen Prosedur*) Berbantuan Video Youtube sangat efektif digunakan dalam meningkatkan pemahaman dan minat siswa dalam pembelajaran menulis teks prosedur.

Kata Kunci : Teks Prosedur, CIPRO (*Citizen Prosedur*), Video Youtube

### PENDAHULUAN

Salah satu keterampilan yang perlu dikembangkan sedini mungkin adalah kemampuan menulis, karena kemampuan ini memerlukan keterampilan khusus dan memerlukan ide-ide logis yang disusun secara menarik agar dapat menjadi penulis yang baik. Penulisan pembaca akan bertanya-tanya apakah mereka ditulis dengan baik dengan bahan bacaan yang sesuai. Menulis juga disebut sebagai proses kreatif mengungkapkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis untuk tujuan tertentu seperti menginformasikan, membujuk, atau menghibur.

Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 berorientasi pada teks, terlihat pada rumusan kompetensi inti dalam muatan bahasa Indonesia mulai dari pendidikan dasar, menengah, hingga perguruan tinggi (Mahsun, 2014: 94). Selain itu, Makhsun (2014:97) menjelaskan alasan penggunaan teks sebagai dasar pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu karena (1) kemampuan berpikir siswa dapat dikembangkan melalui teks, dan (2) bahan ajar berupa teks lebih relevan dengan kurikulum 2013, siswa diajarkan dalam tiga bidang, pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Terdapat berbagai kategori kompetensi dalam pembelajaran berbasis teks. Salah satunya adalah pembelajaran teks prosedur. Teks proses adalah teks yang berisi langkah-langkah, tahapan, atau perintah yang harus diikuti untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Mahsun (2014:30), "Teks prosedural adalah salah satu jenis teks yang termasuk dalam genre faktual dengan subgenre prosedural. Teks prosedur adalah jenis teks yang memiliki kemampuan untuk menyampaikan langkah-langkah untuk menyelesaikan sesuatu berdasarkan karya yang dibuat. Prosedur adalah serangkaian langkah yang harus diikuti untuk menyelesaikan pekerjaan. Prosedur juga memiliki tujuan sosial, yaitu bagaimana melakukan eksperimen atau pengamatan. Tujuan ini sesuai dengan model pendidikan vokasi yaitu SMK. Siswa SMK adalah siswa yang akan dihadapkan pada rangkaian pembelajaran yang berkaitan dengan bidang studi tertentu guna melakukan berbagai eksperimen dan observasi.

Terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran menulis teks prosedur bagi siswa di sekolah menengah, khususnya siswa yang berada pada tingkat kemampuan yang sangat

rendah. Siswa mengalami kesulitan memahami struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur, cara guru menyampaikan ide kurang menyenangkan, dan ditemukan siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu faktor yang menghambat siswa untuk belajar menulis teks prosedur adalah kurangnya variasi metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Dalam semua kursus menulis, guru menggunakan metode ceramah dan diskusi, dan mereka terutama memperhatikan pemahaman konsep-konsep teoretis dari menulis teks.

Beberapa permasalahan yang muncul selama pembelajaran menuntut guru untuk memiliki cara-cara kreatif untuk mengatasinya. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran yang berbeda dengan yang biasa dilakukan guru. Untuk mewujudkan peran dan tujuan materi pelajaran teks prosedur harus didukung dengan model pembelajaran yang tepat. Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran CIPRO (Citizen Prosedur) yang didukung dengan bantuan video youtube. Sebuah studi baru menunjukkan penerapan model CIPRO (Citizen Prosedur) dengan bantuan media video dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur. Tujuan penerapan model pembelajaran CIPRO (Citizen Prosedur) pada dasarnya adalah untuk mengembangkan model pembelajaran bahasa sebagai alternatif bagi guru bahasa Indonesia yang digunakan dalam kegiatan mengajar untuk membantu siswa mengatasi kesulitan menulis teks prosedur.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran CIPRO dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Seperti yang dilakukan oleh Kusuma (2018), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa model CIPRO (Citizen Prosedur) telah berhasil meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran teks prosedur. Model ini juga mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap pengajaran teks prosedur.

Penelitian serupa tentang kemampuan menulis teks prosedur kompleks dilakukan oleh Rusmini (2018) dalam skripsinya yang berjudul "Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep". Siswa kelas VIIT SMP Negeri 1 Segeri memperoleh nilai rata-rata 80,54 dengan tingkat ketuntasan 77,41% yaitu mampu menulis teks prosedur. Selanjutnya penelitian Rizyqa (2021) menemukan bahwa Model CIPRO (Citizen Prosedur) efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks peserta didik pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol.

Sedangkan penggunaan media youtube dapat dimanfaatkan oleh guru dengan tujuan menarik perhatian siswa untuk mendengarkan informasi yang dapat diambil dari pemutaran video youtube. Dengan bantuan YouTube, siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi seperti pengambilan keputusan dan pemecahan masalah, serta berkomunikasi dan berkolaborasi dalam menggunakan media sosial. Refo (2018) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa YouTube dapat meningkatkan minat belajar siswa dengan persentase tinggi 27% dan sangat tinggi 73%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Youtube merupakan cara yang efektif untuk mengajar siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, dimana peneliti akan mengembangkan penerapan model CIPRO (Citizen Prosedur) dengan menambahkan penggunaan media youtube. Pengembangan antara model pembelajaran CIPRO (Citizen Prosedur) Berbantuan Media Vidieo Youtube diduga selain dapat meningkatkan kemampuan siswa, juga membuat siswa lebih tertarik dalam pembelajaran menulis teks prosedur.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penulisan yang digunakan adalah studi pustaka. Studi kepustakaan merupakan dasar peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Hal ini sejalan dengan pernyataan Arikunto (2006) bahwa studi pustaka adalah pengumpulan data dengan mencari informasi lewat buku, majalah, koran, dan literatur lainnya yang bertujuan untuk membentuk sebuah landasan teori. Nazir (2003, hlm. 27) menyatakan bahwa metode studi pustaka merupakan studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi

penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.

Adapun batasan yang akan penulis kaji dalam penelitian ini adalah keefektifan penerapan model pembelajaran model cipro yang didukung oleh berbantuan media youtube dalam rangka meningkatkan pemahaman dan ketertarikan siswa dalam menulis teks prosedur pada siswa SMK kelas XI.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dalam artikel ini memuat hasil temuan dan analisis terhadap studi kepustakaan yang telah dilakukan. Objek kajian dalam penelitian ini adalah penerapan model CIPRO (Citizen Prosedur) berbantuan media youtube sebagai alternatif dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Penelitian ini memberikan gambaran bahwa model pembelajaran yang baik menjadi salah satu unsur terpenting dalam suatu kegiatan pembelajaran. Dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat, peserta didik tidak hanya berhasil dalam memahami materi yang diajarkan, tetapi minat belajar mereka juga secara tidak langsung akan meningkat (Shinta, Chamalah, & Arsanti, 2018).

Kajian model CIPRO (Citizen Prosedur) merupakan sebuah model pembelajaran yang dikembangkan untuk melatih peserta didik mengembangkan pengetahuan tentang teks prosedur dengan pengalaman langsung mengamati, mengidentifikasi, dan menelaah teks prosedur yang telah disediakan oleh guru. Sedangkan media youtube merupakan media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan interaktif. Salah satu kegiatan pembelajaran yang menjadikan Youtube sebagian media pembelajaran adalah keterampilan berbahasa contohnya keterampilan dalam menulis teks prosedur.

Dengan demikian secara teori dapat disimpulkan bahwa penggunaan model CIPRO (Citizen Prosedur) dengan penggunaan video YouTube dapat membantu meningkatkan pemahaman dan minat siswa dalam menulis teks prosedur. Untuk memperjelas pembahasan teori yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini, penulis dapat menyajikan pembahasan berikut ini. Hal ini meliputi (1) pembelajaran menulis, (2) teks prosedur, dan (3) model pembelajaran CIPRO (Citizen Prosedur), (4) video Youtube. Keempat topik tersebut dijelaskan sebagai berikut.

### **Pembelajaran Menulis**

Menulis adalah keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain (Tarigan, 1992, hlm. 3). Makna menulis menurut kajian Suriamiharja dkk. (dalam Yasmin & Erni, 2017, hlm. 9). Menulis adalah cara untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui tulisan. Menulis adalah proses mengkomunikasikan pikiran dan perasaan kepada orang lain dalam bentuk tulisan.

Menulis bukan hanya tindakan menuangkan bahasa lisan ke dalam tulisan, lebih daripada itu menulis adalah proses penggunaan bahasa yang ditulis dengan struktur yang benar, koheren antara paragraf dan bebas dari segala jenis kesalahan mekanis seperti ejaan dan tanda baca. Menulis adalah kemampuan, keterampilan, dan keahlian seseorang dalam mengkomunikasikan gagasannya kepada pembaca yang heterogen, baik secara intelektual maupun sosial (Alwasilah; 2007).

Menurut Suparno dan Yunus (dalam Saddhono dan Slamet, 2012, hlm. 96), menulis dapat diartikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai medianya. Hal lain yang ditulis Enre (1988, hlm. 6) menulis dapat diartikan sebagai alat yang penting lagi baik dalam belajar pada dunia pendidikan.

### **Teks Prosedur**

Teks prosedur adalah teks yang berisi langkah-langkah atau tahapan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Mahsun (2014:30), "Teks prosedur adalah salah satu jenis teks yang termasuk dalam genre faktual dengan subgenre prosedural. Teks prosedur adalah jenis teks yang memiliki fungsi menyampaikan langkah-langkah untuk menyelesaikan sesuatu berdasarkan karya yang dihasilkan. Proses menulis teks prosedur yang berisi langkah-langkah dan tujuan harus diikuti

agar suatu pekerjaan dapat dilaksanakan. Teks prosedur juga memiliki tujuan tertentu, yaitu bagaimana melakukan eksperimen atau pengamatan.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis akan merumuskan fungsi dan isi teks prosedur, yaitu:

#### **Fungsi teks prosedur**

1. Menyampaikan tujuan.
2. Menyampaikan langkah-langkah.
3. Menyelesaikan sesuatu berdasarkan hasil karya yang telah dihasilkan.
4. Mendeskripsikan subjek.

#### **Isi teks prosedur**

1. Kalimat perintah atau imperatife.
2. Berisi langkah-langkah pembuatan, proses, atau cara untuk membuat dan menggunakan sesuatu.
3. Memiliki tujuan dan proses yang dilakukan, yakni agar pembaca mudah memahami dan menerapkan untuk melakukan langkah-langkah yang terdapat dalam teks prosedur.
4. Berisi langkah-langkah yang beruntun (sistematis).

#### **Struktur teks prosedur**

Dalam buku Kemendikbud (Kemendikbud, 2014), struktur teks ini secara umum tersusun atas beberapa bagian tujuan dan langkah-langkah. Berikut ini peneliti akan menuliskan dan mendeskripsikan dari setiap bagian dari teks prosedur tersebut seperti:

#### **Bagian Tujuan**

1. Berisi jenis prosedur yang akan dilakukan dan tujuan yang akan dilakukannya prosedur tersebut.
2. Memberitahu pembaca cara melakukan atau membuat sesuatu.
3. Informasi disajikan dengan urutan peristiwa secara logis.

#### **Bagian langkah-langkah**

1. Berisi urutan untuk membuat atau melakukan sesuatu berdasarkan jenis kegiatan yang dilakukan.
2. Berisi alat dan bahan yang digunakan untuk membuat atau melakukan sesuatu.
3. Berisi urutan pada langkah-langkah ini harus berurutan, tidak dapat ditukar/diahlikan.

#### **Fitur kebahasaan teks prosedur**

Fitur atau ciri-ciri teks adalah karakteristik yang berturut-turut membentuk identifikasi terhadap suatu jenis teks. Fitur ini dibangun berdasarkan unsur-unsur kebahasaan yang turut membangun teks. Dengan begitu, fitur ini juga disebut fitur gramatik.

#### **Ciri-ciri teks prosedur**

Titik Harsiati, dkk (2017: 88) mengemukakan ada beberapa ciri-ciri dalam penulisan teks prosedur.

1. Panduan langkah-langkah yang harus dilakukan
2. Aturan atau batasan dalam hal bahan/kegiatan dalam melakukan kegiatan
3. Isi kegiatan yang dilakukan secara urut (kalau tidak urut disebut tips)

#### **Hakikat model pembelajaran**

Dalam kegiatan belajar mengajar mengandung sejumlah komponen, salah satu komponen tersebut adalah model pembelajaran. Salah satu unsur terpenting dalam suatu kegiatan adalah model pembelajaran. Joyce & Weil (Rusman 2010:132) “berpandangan bahwa model pembelajaran adalah rencana atau model yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau situasi lain.” Guru dapat menggunakan model sebagai pola pilihan untuk mencapai tujuannya.

Dari pengertian model pembelajaran menurut ahli di atas, dapat diambil kesimpulannya bahwa model adalah langkah-langkah yang ditempuh untuk mencapai tujuan menyangkut masalah agar menjadi sasaran tertentu. Jadi model pembelajaran adalah langkah atau pola sistem tertentu dilaksanakan dalam penyampaian saat proses belajar mengajar berlangsung.

#### **Video Youtube**

Video merupakan salah satu media audio visual yang banyak digunakan untuk keperluan pembelajaran karena dapat meningkatkan hasil belajar (Asri & Hardianti, 2017:125). Media audio

visual dapat menampilkan gambar dan suara secara bersamaan saat menyampaikan pesan atau informasi. Dalam penjelasan lain, menurut (Purwanti, 2015:43) media yang berisi video sangat mudah diingat dan dipahami oleh seseorang, hal ini karena video dapat menggabungkan beberapa indra seperti indra penglihatan dan pendengaran. Selain itu, media pembelajaran video menurut penelitian (Johari,dkk, 2014:10). merupakan alat yang digunakan selain untuk menyampaikan materi pembelajaran melalui gambar bergerak juga dapat digunakan dalam memproyeksikan beberapa karakter yang sama dengan objek aslinya.

Sementara itu, YouTube merupakan situs web yang menyediakan layanan penyimpanan dan penyiaran video gratis (Sopyan; 2009). YouTube adalah situs web online tempat video paling populer diunggah. Pengguna dan penikmat youtube tersebar di seluruh dunia dari berbagai kalangan usia, dari tingkat anak-anak sampai dewasa. YouTube dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang mendukung keberhasilan belajar siswa karena terdapat berbagai macam video tentang pendidikan. Penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran bertujuan untuk menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan interaktif. Salah satu kegiatan pembelajaran yang menjadikan Youtube sebagai media pembelajaran adalah keterampilan berbahasa anak karena didalamnya termasuk keterampilan menulis.

Selain itu, tujuan pembelajaran youtube sebagai media pembelajaran adalah untuk menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan interaktif. Video YouTube dapat digunakan untuk pembelajaran interaktif di kelas baik untuk siswa maupun guru sendiri melalui presentasi secara online dan offline (Sukarni; 2012). Youtube dapat meningkatkan perhatian dan lebih mudah diingat oleh siswa karena video Youtube yang digunakan. Siswa yang memilih menonton video online terkait materi menghasilkan nilai yang lebih baik dibandingkan siswa yang tidak memilih menonton video (Moghavvemi et al., 2018). YouTube terbukti efektif untuk pembelajaran inovatif yang berguna untuk menjaga perhatian siswa dan membuat pembelajaran mudah diingat (Duncan et al., 2013).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media video Youtube adalah media berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang menggunakan aplikasi internet (Youtube) sebagai bahan pembelajaran yang terdiri dari film, gambar, foto, dokumentasi, peta, dan suara. untuk diinformasikan kepada siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran guru mampu mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa karena media tersebut dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi siswa dalam menggunakan media sosial. Youtube berpotensi sebagai video terbaik dengan unsur-unsur audio dan visual ataupun sebagai media sosial yang digunakan sebagai instruksi (Dewitt et al., 2013). Studi ini menemukan bahwa 71% responden setuju untuk menggunakan Youtube untuk pembelajaran akademis, 76% digunakan untuk memecahkan masalah, 77% untuk mendapatkan jawaban atau beberapa pertanyaan, 84% untuk mempelajari hal-hal baru, 83% untuk menonton video yang disarankan oleh teman, dan 70,5% percaya bahwa siswa dapat belajar banyak dengan menonton video. (Moghavvemi et al., 2018). Sedangkan menurut penelitian Refo (2018), YouTube dapat meningkatkan minat belajar siswa, dengan persentase tinggi 27% dan sangat tinggi 73%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pembelajaran menggunakan Youtube sebagai bahan ajar efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa.

### **Model Pembelajaran Citizen Prosedur (Cipro)**

Model Pembelajaran CIPRO (Citizen Prosedur) merupakan sebuah pengembangan model didalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi teks prosedur. Model pembelajaran CIPRO (Citizen Prosedur) ini terinspirasi dari rubrik "citizen reporter" di harian Surya. Rubrik tersebut berisi informasi-informasi menarik yang ditulis oleh orang yang tidak memiliki ikatan kerja di harian Surya. Rubrik ini menyediakan wadah bagi setiap orang yang ingin menginformasikan hasil pengalaman, hasil kegiatan, serta informasi-informasi menarik sesuai pengetahuan pribadinya. Dari situ, model pembelajaran ini dikembangkan. Tujuan dari modifikasi rubrik laporan harian Surya menjadi model

pembelajaran adalah untuk melatih siswa mengembangkan pengetahuan tentang teks prosedur dengan pengalaman langsung mengamati, mengidentifikasi, dan mempelajari teks prosedur yang telah disediakan oleh guru (Kusuma; 2018).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Citizen Prosedur (Cipro) merupakan sebuah model pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk dapat berperan aktif dalam menelaah struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur sesuai dengan pengalaman dan pemahaman langsung dari masing-masing peserta didik. Model ini tidak semata-mata tercipta begitu saja, terdapat landasan teori yang memperkuat penerapan model pembelajaran ini dalam kegiatan pembelajaran.

Kusuma (2018) mengemukakan Model pembelajaran citizen prosedur (cipro) dilatarbelakangi oleh beberapa landasan teori yaitu Teori Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme, Pendekatan Saintifik dan Metode partisipatori. Sedangkan kelebihan dari model pembelajaran yaitu, (1) dapat menciptakan suasana rileks dan menyenangkan ketika pembelajaran, (2) memotivasi peserta didik untuk bisa mengekspresikan pengalaman yang berlangsung ketika pembelajaran berlangsung, (3) mendorong peserta didik untuk bisa berpikir secara kritis, (4) memotivasi guru untuk bisa menciptakan model-model pembelajaran lain yang kreatif, inovatif dan menyenangkan, (5) Model citizen prosedur (Cipro) ini tidak hanya bisa digunakan untuk pembelajaran teks prosedur saja, tetapi juga bisa digunakan untuk teks- teks lainnya.

Untuk memahami langkah-langkah penggunaan model pembelajaran citizen prosedur (cipro) dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Guru melakukan apersepsi pada peserta didik dengan menanyakan cara mereka sampai di sekolah. Setelah itu guru menstimulus peserta didik dengan video youtube misalnya berjudul langkah-langkah membuat vco (virgin coconut oil), atau yang lain. Ketika menstimulus ini peserta didik berusaha untuk menanya dan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya pada guru. Secara terintegrasi guru juga menyampaikan materi tentang teks prosedur.
2. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Setelah membagi kelompok, guru menyediakan teks prosedur yang akan ditelaah. Secara individu peserta didik diminta untuk mengamati, mengidentifikasi, dan menelaah teks prosedur yang telah disediakan. Pada saat ini, peserta didik menerapkan citizen prosedur yang tujuan akhirnya adalah hasil telaah struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur, serta menuliskan teks prosedur secara utuh dengan mempertimbangkan struktur dan kaidah kebahasaan.
3. Setelah masing-masing peserta didik mengamati, mengidentifikasi, dan menelaah teks prosedur, peserta didik ditugaskan untuk mengemukakan hasil pengamatannya dalam kelompoknya. Ketika semua peserta didik selesai mengemukakan (mengomunikasikan) teks prosedur yang telah diamati, diidentifikasi, dan ditelaah, selanjutnya kelompok peserta didik membuat kesimpulan dan ringkasan dari hasil diskusi kelompok.
4. Setelah kelompok selesai membuat kesimpulan dan ringkasan, kegiatan diarahkan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dihadapan kelompok lain.
5. Selanjutnya peserta didik ditugaskan menulis teks prosedur secara utuh dengan mempertimbangkan struktur dan kaidah kebahasaan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa model Cipro (Citizen Prosedur) Berbantuan Video Youtube sangat efektif digunakan dalam meningkatkan pemahaman dan minat siswa dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Perpaduan model Cipro (Citizen Prosedur) didukung dengan bantuan Video Youtube diyakini sangat tepat selain dapat meningkatkan minat juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran Teks Prosedur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. Chaedar dan Senny S. (2007). *Pokoknya Menulis: Cara Baru Menulis dengan Metode Kolaborasi*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Duncan, I., Yarwood-ross, L., & Haigh, C. (2013). Nurse Education Today Youtube as a source of clinical skills education. *YNEDT*, 33(12), 1576–1580.
- Enre, F A. (1988). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga kependidikan.
- Johari, A. (2014). *Penerapan media video dan animasi pada materi memvakum dan mengisi refrigeran terhadap hasil belajar siswa* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Kemendikbud. (2017). *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kusuma, E. R. (2018). Model Pembelajaran Cipro (Citizen Prosedur) Sebagai Alternatif Pengajaran Teks Prosedur Dalam Matapelajaran Bahasa Indonesia. *BASINDO: jurnal kajian bahasa, sastra Indonesia, dan pembelajarannya*, 2(1), 44-47.
- Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Moghavvemi, S., Sulaiman, A., & Jaafar, N. I. (2018). The International Journal of Social media as a complementary learning tool for teaching and learning : The case of youtube, 16 (December 2017), 37–42.
- Nazir, M. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Purwanti, B. (2015). Pengembangan media video pembelajaran matematika dengan model assure. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, 3(1).
- Refo, M. A. (2018). Efektivitas Media Youtube dalam Pembelajaran Tutorial untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. Skripsi Fakultas Teknologi Informasi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer. Universitas Kristen Satya Wacana
- Retno. (2017). *Pengaruh Media Audio Visual Youtube Tutorial Hijab Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Oleh Siswa Kelas X PAB SMK Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018*. Skripsi. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Rizqyka, Dinda. (2021). *Efektivitas Model Citizen Prosedur (CIPRO) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Pada Kelas XI SMAS Pasundan 1 Bandung*. Skripsi. Bandung: Universitas Pasundan.
- Rusmini. (2018). *Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep*. Skripsi. Makasar: Universitas Negeri Makasar.
- Sadhono dan Slamet. (2012). *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Teori dan Aplikasi)*. Bandung: Karya Putra Darwati.
- Sopyan, Y. & Jarot, S. (2009). *Panduan Praktis Mengotimalkan YouTube*. Jakarta Selatan: Media Kita.
- Sukarni. (2012). Memanfaatkan YouTube Sebagai Media Pembelajaran yang Interaktif, Menarik dan Menyenangkan. Link: [http://guraru.org/gurumedia\\_pembelajarankan/](http://guraru.org/gurumedia_pembelajarankan/). Diakses 2 Mei 2021
- Tarigan, H. G. (1992). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yasmin, F., & Erni, E. (2017). Penerapan Metode Pembelajaran Imajinatif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mengarang Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Media Lagu Pada Siswa Kelas V SDN MI DDI PALOPO. *Indonesian Journal of Educational Studies*, 20(1).